

BAB VII Kesimpulan Dan Saran

VII.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil studi pustaka, daun katuk (*Sauropus Androgynus L.Merr*) mengandung serat dan beta-karoten yang memberikan pengaruh terhadap difermentasi yang dilakukan oleh mikrobiota usus sehingga menghasilkan pembentukan asam lemak rantai pendek (SCFA). Selain itu, kandungan polifenol dan flavonoid pada daun katuk dapat mempengaruhi konsentrasi SCFA dalam digesta caecal tikus.
2. Pemberian simplisia daun katuk (*Sauropus Androgynus L.Merr*) dengan kadar 5% dan 15% dalam pakan memberikan pengaruh terhadap tekanan darah ketika dibandingkan dengan kelompok tikus obesitas.
3. Hasil studi pustaka, kadar SCFA dalam tikus akan mempengaruhi regulasi tekanan darah pada tikus yaitu menurunkan tekanan darah ketika di uji dengan model hewan hipertensi.

VII.2 Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran seperti :

1. Durasi pemberian dan formulasi pakan yang dicampur dengan simplisia daun katuk (*Sauropus Androgynus L.Merr*) mesti dilakukan analisis kembali agar dapat memberikan efek yang diinginkan.
2. Tidak tercapainya kenaikan bobot badan tikus sebanyak 20% dari bobot awal pada kelompok hewan obesitas, sehingga hasil analisis yang diperoleh akan berbeda ketika kenaikan bobot badan tikus kelompok obesitas sudah tercapai.
3. Analisis SCFA pada penelitian ini perlu dilakukan penelitian secara *in vivo* untuk mengukur kadar SCFA dalam feses tikus yang telah diberikan pakan daun katuk (*Sauropus Androgynus L.Merr*) serta untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profil SCFA dan mengetahui hubungan SCFA dengan tekanan darah.